



Indeks Demokrasi di 9 Negara Anggota ASEAN^{SC} dalam 1 Dekade Terakhir Menggunakan *Software R*



Azka M Radinka Purba // 06211840000063
Aubert Oktavianto // 06211840000081

Mata Kuliah Analisis Eksplorasi Data
Semester Genap 2019/2020 Prodi S1 Statistika FSAD ITS



Outline

Pendahuluan

Membahas definisi, manfaat, klasifikasi indeks demokrasi, serta hubungannya dengan tujuan terbentuknya ASEAN.

Hasil & Pembahasan

Menampilkan hasil eksplorasi data dalam bentuk *Boxplot*, *Violin Plot*, *Scatterplot with jitter point*, *Corellogram*, *Line Graph*, dan *Geographic Plot*.

Metodologi

Membahas sumber data dan variabel penelitian yang digunakan dalam praktikum ini.

Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari serangkaian analisis eksplorasi data yang sudah dilakukan.



Pendahuluan

Indeks Demokrasi memberikan gambaran tentang keadaan dan kinerja demokratis suatu daerah.

Indeks demokrasi dapat membantu para pemangku kepentingan, termasuk pembuat kebijakan, peneliti dan aktor masyarakat sipil, dalam analisis mereka mengenai tren yang terkait dengan berbagai aspek demokrasi.



Pendahuluan



Indeks Demokrasi didasarkan pada 60 indikator yang dibagi menjadi 5 sub-index.

Setiap negara akan diklasifikasikan sebagai salah satu dari empat jenis rezim: demokrasi penuh; demokrasi yang cacat; rezim hibrida; dan rezim otoriter.



Pendahuluan



Dari praktikum ini ingin diketahui kondisi dan kinerja demokratis di 9 negara anggota ASEAN dalam 1 dekade terakhir mengingat salah satu tujuan dari didirikannya ASEAN adalah mempercepat kemajuan sosial, mempromosikan perdamaian dan stabilitas regional melalui penghormatan terhadap keadilan dan supremasi hukum.



Pendahuluan

4

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam praktikum ini adalah bagaimana eksplorasi data dari ideks demokrasi di 9 negara anggota ASEAN dalam 1 dekade terakhir?

TUJUAN

Tujuan dalam praktikum ini adalah untuk mengetahui eksplorasi data dari ideks demokrasi di 9 negara anggota ASEAN dalam 1 dekade terakhir.





<https://www.gapminder.org/data/documentation/democracy-index/>

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam praktikum ini adalah data yang diproduksi oleh Economist Intelligence Unit tentang indeks demokrasi tahun 2010 sampai 2019.

Next

The
Economist

INTELLIGENCE
UNIT

EUI merupakan Lembaga yang berbasis di Inggris yang mengukur keadaan demokrasi di 167 negara di dunia.

Pengambilan data dilakukan pada :

Minggu, 3 Mei 2020



Metodologi - Variabel Penelitian

6

Political Culture

Persepsi tentang aturan militer, ketertiban umum, sistem ekonomi, dan tingkat dukungan rakyat.

Political Participation

Keterlibatan dan minat warga negara dengan politik, keanggotaan partai politik dan politik non-pemerintah.

Electoral Pluralism

Pemilihan nasional, kebebasan dari ancaman, mekanisme konstitusional, organisasi politik dan sipil.

Civil Liberties

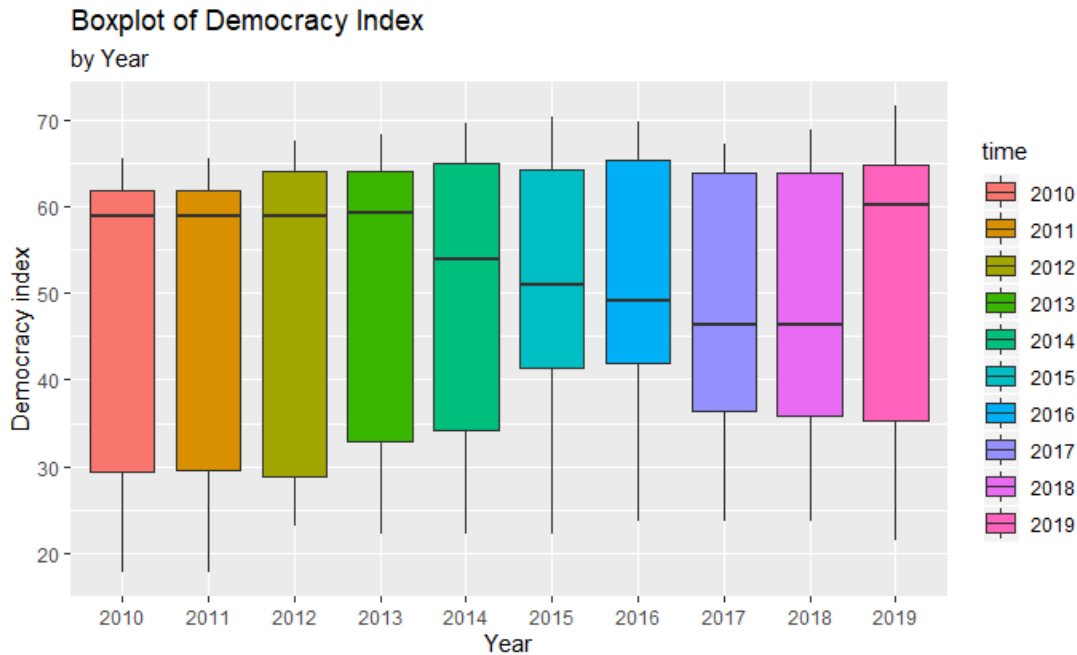
Kebebasan berekspresi, kebebasan beragama, perlindungan hak asasi manusia.

Government Index

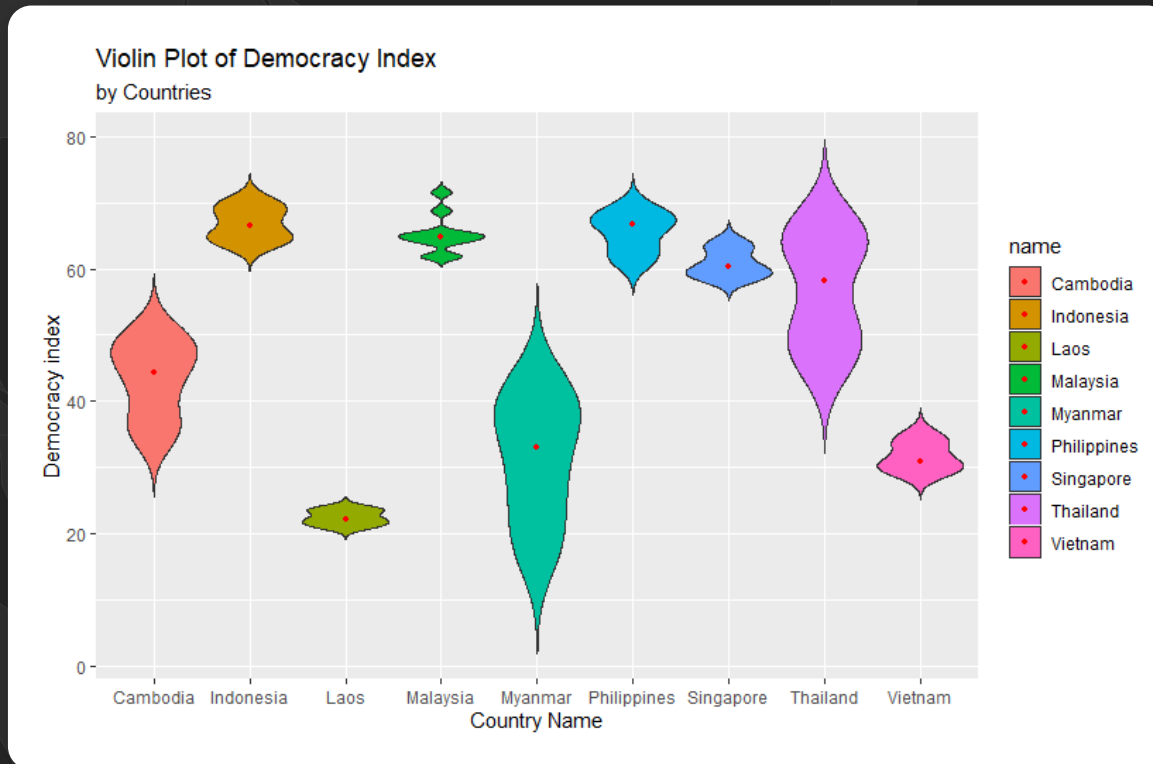
Badan politik, otoritas pemerintah, kepercayaan publik, kebijakan pemerintah.

Democracy Index

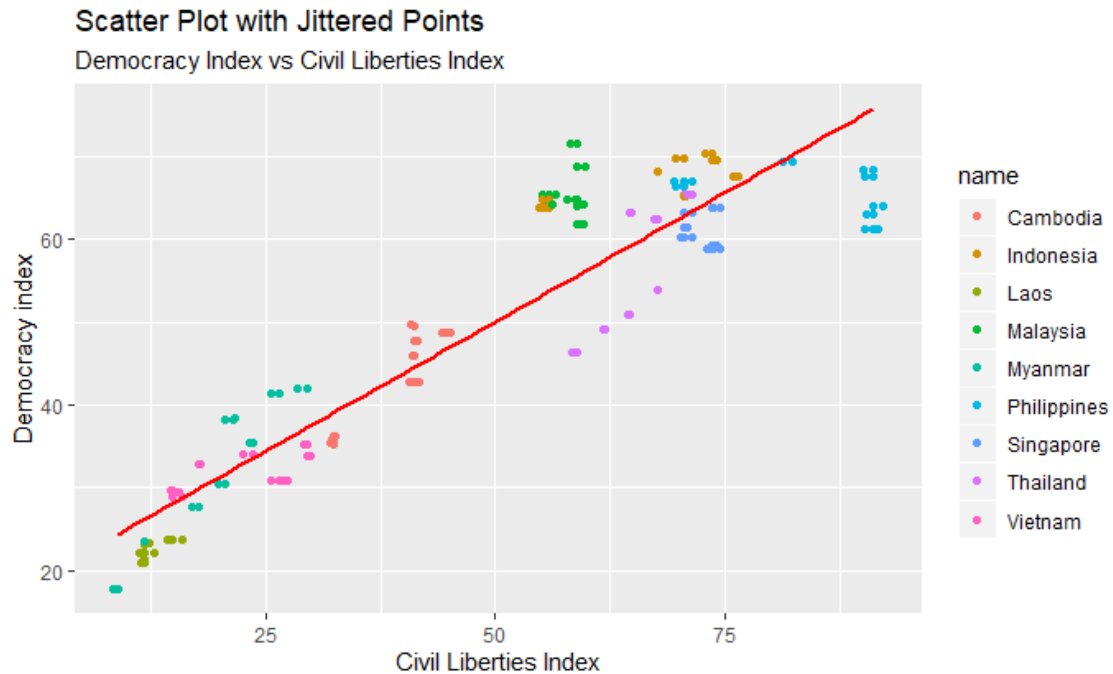
Gambaran tentang keadaan dan kinerja demokratis suatu negara.



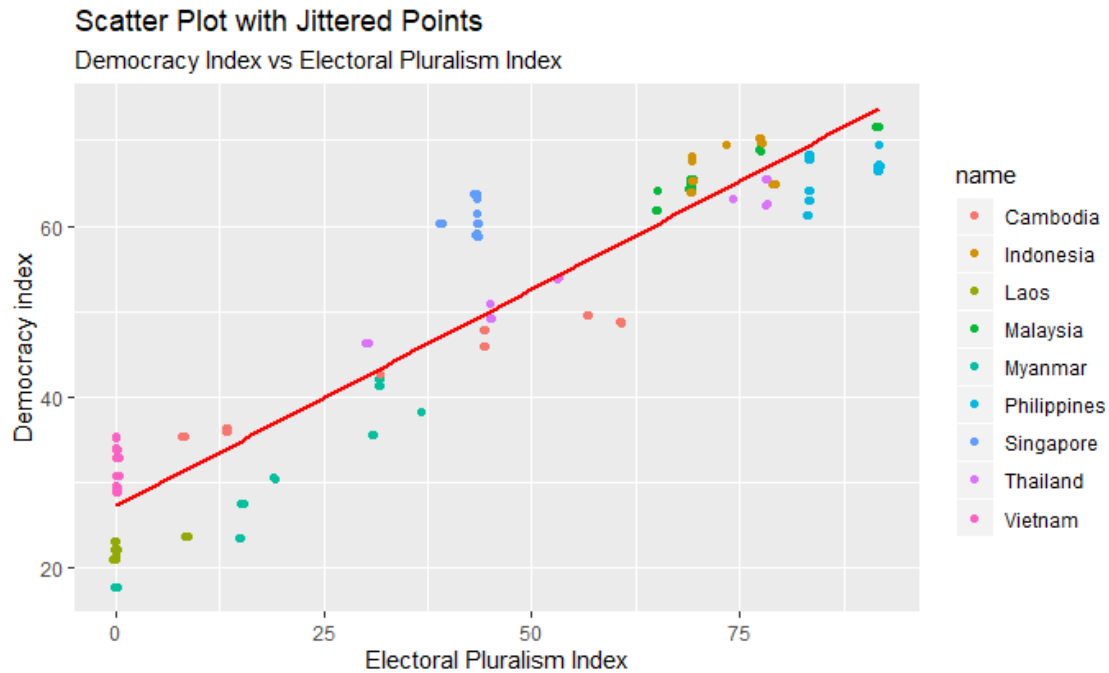
Dari Boxplot tersebut dapat dilihat bahwa indeks demokrasi di 9 negara anggota ASEAN mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga 2018, setelah 3 tahun sebelumnya konstan di 58,9. Namun dapat meningkat pada tahun 2019. Median tertinggi dalam satu dekade terakhir terdapat pada tahun 2019 dengan nilai median 60,2. Data Indeks Demokrasi di 9 negara anggota ASEAN dalam satu dekade terakhir tidak memiliki data outlier dan tidak memiliki data yang simetris karena garis pada boxplot tidak tepat berada di tengah.



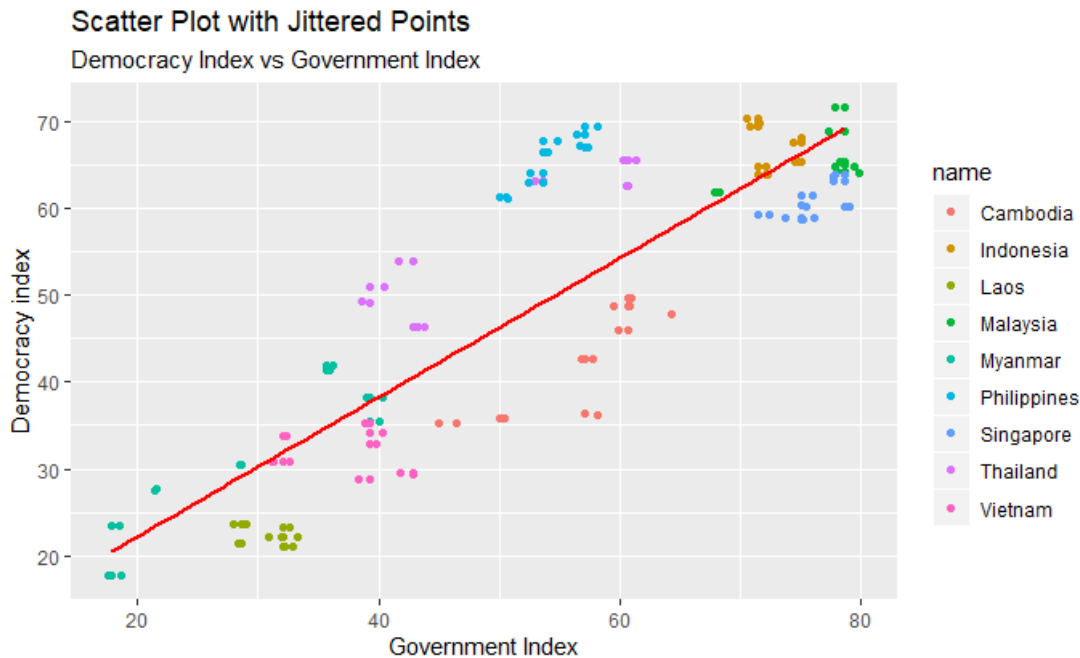
Violin Plot diatas menunjukkan kepadatan peluang indeks demokrasi di 9 negara anggota ASEAN dalam 10 tahun terakhir, Laos memiliki range violin terpendek diantara 20 sampai 26 dengan kepadatan peluang terbesar berada di kisaran 21 dan memiliki nilai median indeks demokrasi terendah dalam satu dekade terakhir dengan nilai median 22,4. Myanmar memiliki range violin terpanjang antara 3 sampai 58 dengan kepadatan peluang terbesar berada di kisaran 38. Indonesia memiliki nilai median indeks demokrasi tertinggi dalam satu dekade terakhir dengan nilai 66,85.



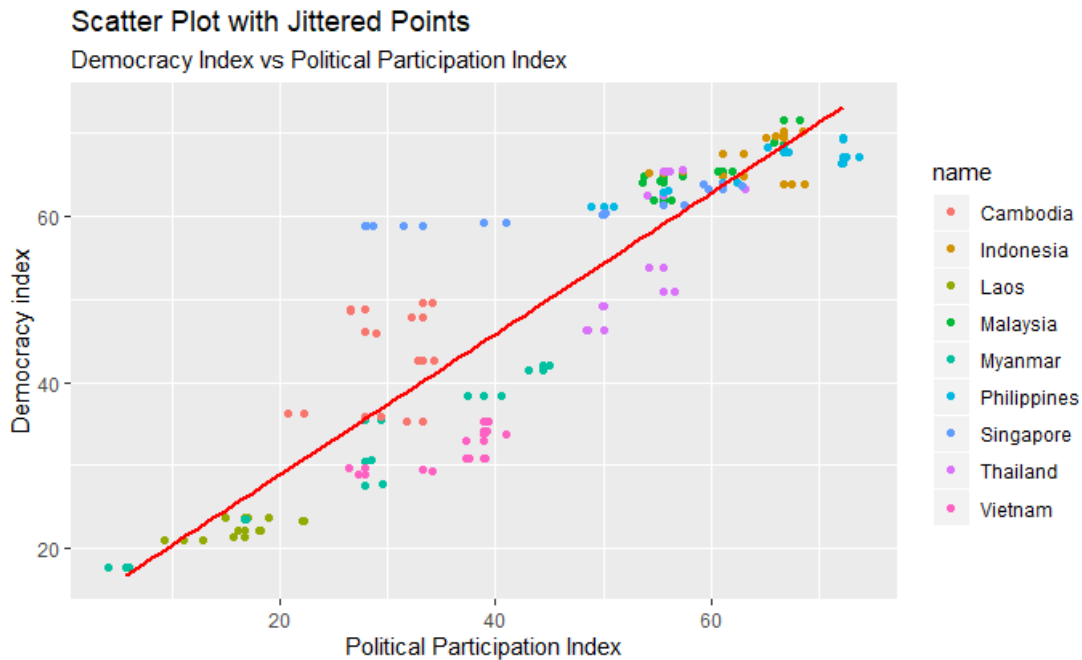
Berdasarkan gambar dapat diketahui terdapat korelasi positif yang kuat antara *Civil Liberties Index* dengan *Democracy Index*. Semakin besar nilai *Civil Liberties Index*, maka semakin besar pula nilai *Democracy Index*.



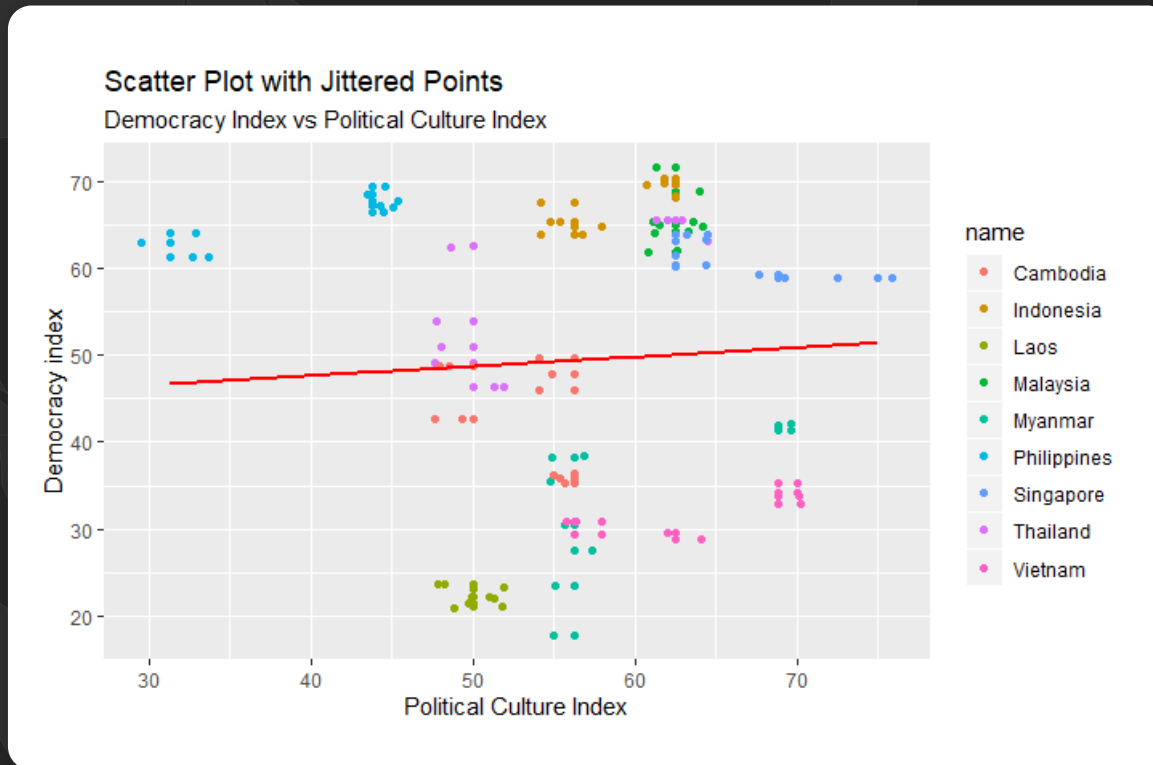
Berdasarkan gambar dapat diketahui terdapat korelasi positif yang kuat antara *Electoral Pluralism Index* dengan *Democracy Index*. Semakin besar nilai *Electoral Pluralism Index*, maka semakin besar pula nilai *Democracy Index*.



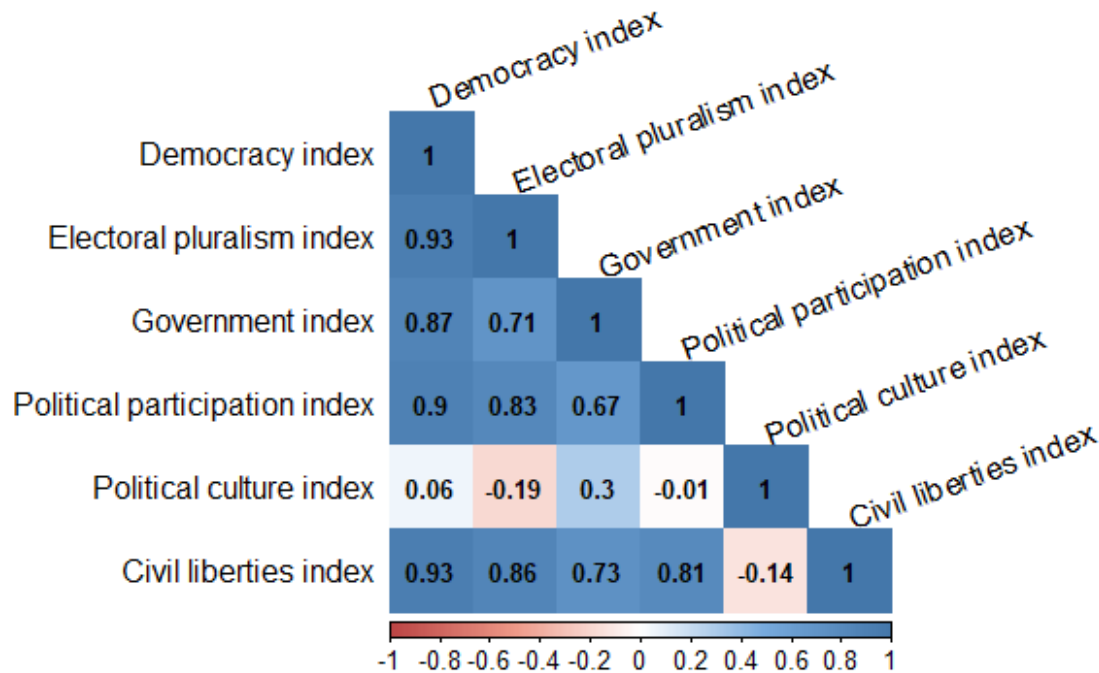
Berdasarkan gambar dapat diketahui terdapat korelasi positif yang kuat antara *Government Index* dengan *Democracy Index*. Semakin besar nilai *Government Index*, maka semakin besar pula nilai *Democracy Index*.



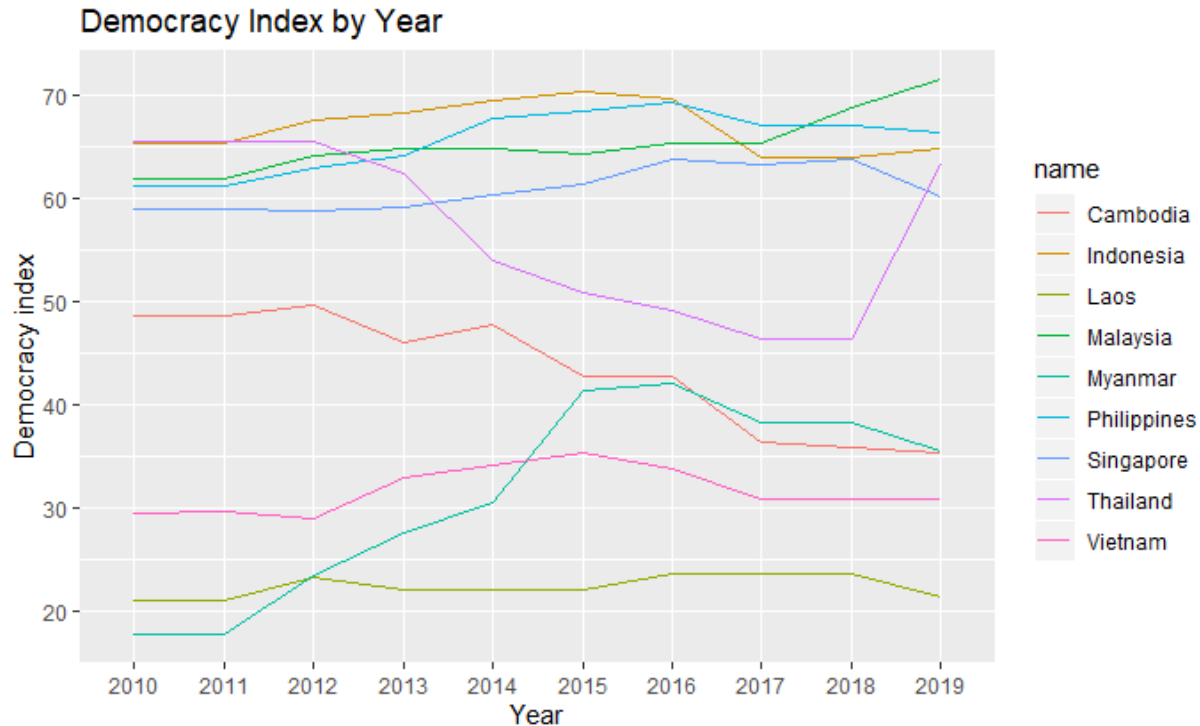
Berdasarkan gambar dapat diketahui terdapat korelasi positif yang kuat antara *Political Participation Index* dengan *Democracy Index*. Semakin besar nilai *Political Participation Index*, maka semakin besar pula nilai *Democracy Index*.



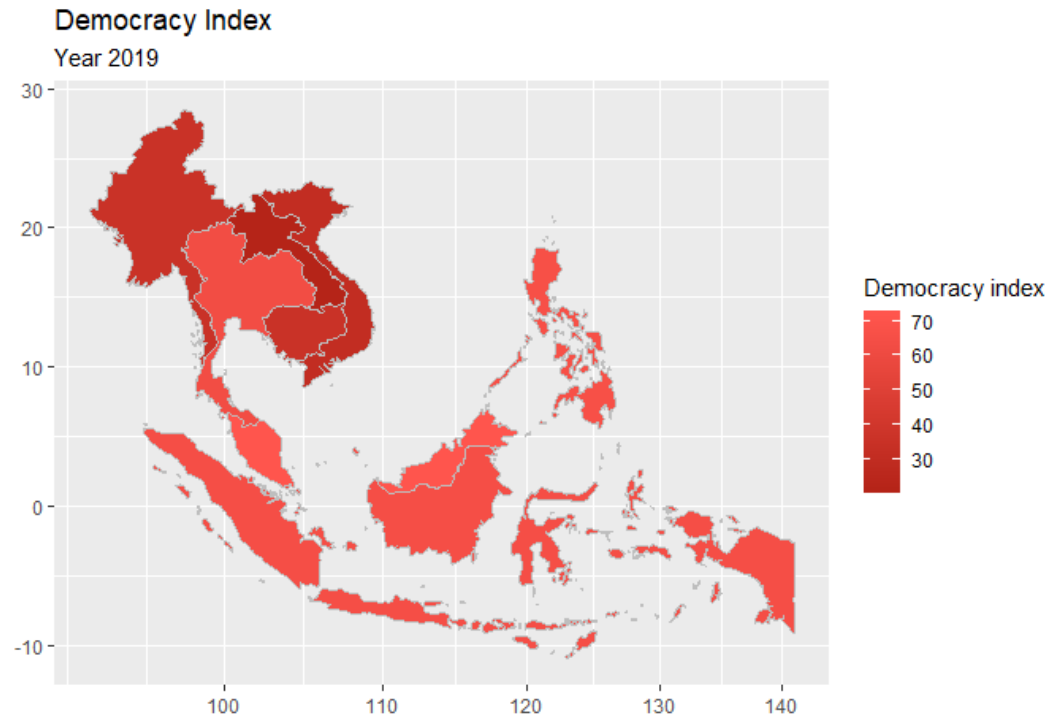
Berdasarkan gambar dapat diketahui terdapat korelasi positif yang lemah antara *Political Culture Index* dengan *Democracy Index*.



Dapat ditunjukkan dari Correlogram tersebut dimana kebanyakan variabel memiliki korelasi yang kuat antara satu dengan yang lainnya, kecuali korelasi antara *Political Culture Index* dengan *Democracy Index*, *Political Culture* dengan *Electoral Pluralism*, *Political Culture* dengan *Political Participation*, *Political Culture* dengan *Government Index* dan *Civil Liberties* dengan *Political Culture*.



Dalam satu dekade terakhir, kenaikan score indeks demokrasi terbanyak terjadi di Myanmar, score indeks demokrasi Myanmar naik sebanyak 17,8 dari angka 17,7 menjadi 35,5. Penurunan score indeks demokrasi terbanyak terjadi di Kamboja, score indeks demokrasi Kamboja turun sebanyak 13,4 dari angka 48,7 menjadi 35,3.



Berdasarkan score indeks demokrasi terakhir pada tahun 2019, negara anggota ASEAN yang terkategori sebagai rezim dengan demokrasi yang cacat (score antara 60 sampai 80) adalah ; Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, Singapura, Kamboja, dan Myanmar. Dan negara yang terkategori sebagai rezim otoriter (score dibawah 40) adalah ; Vietnam dan Laos.



Kesimpulan

17

Deskripsi Indeks Demokrasi di 9 Negara Anggota ASEAN

Indeks demokrasi 9 negara anggota ASEAN tidak merata dalam 10 tahun terakhir. Mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga 2018, setelah 3 tahun sebelumnya konstan, namun dapat kembali naik di tahun 2019.

Perkembangan Indeks Demokrasi di 9 Negara Anggota ASEAN

Dalam satu dekade terakhir, kenaikan *score* indeks demokrasi terbanyak terjadi di Myanmar, sementara penurunan *score* indeks demokrasi terbanyak terjadi di Kamboja.

Korelasi Indeks Demokrasi dengan 5 Variabel yang Digunakan

Indeks demokrasi memiliki korelasi positif yang kuat dengan variabel *Electoral Pluralism Index*, *Political Participation Index*, *Civil Liberties Index*, dan *Government Index*. Indeks demokrasi memiliki korelasi positif yang lemah dengan *Political Culture Index*.

Jenis Rezim berdasarkan Indeks Demokrasi

Berdasarkan *score* indeks demokrasi terakhir pada tahun 2019, negara anggota ASEAN yang terkategori sebagai rezim dengan demokrasi yang cacat (*score* antara 60 sampai 80) adalah ; Indonesia, Thailand, Malaysia, Filipina, Singapura, Kamboja, dan Myanmar. Dan negara yang terkategori sebagai rezim otoriter (*score* dibawah 40) adalah ; Vietnam dan Laos

Finish



Indeks Demokrasi di 9 Negara Anggota ASEAN^{SC} dalam 1 Dekade Terakhir Menggunakan *Software R*



Azka M Radinka Purba // 06211840000063
Aubert Oktavianto // 06211840000081

Mata Kuliah Analisis Eksplorasi Data
Semester Genap 2019/2020 Prodi S1 Statistika FSAD ITS